TUGAS SARJANA

BIDANG MATERIAL

KAJIAN EKSPERIMENTAL SIFAT MEKANIK KOMPOSIT DARI SERBUK KULIT KAYU BALIK ANGIN UKURAN 100 MICROMETER DENGAN POLYESTER

Diajukan Untuk Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)

Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri

Universitas Bung Hatta

Diajukan Oleh:

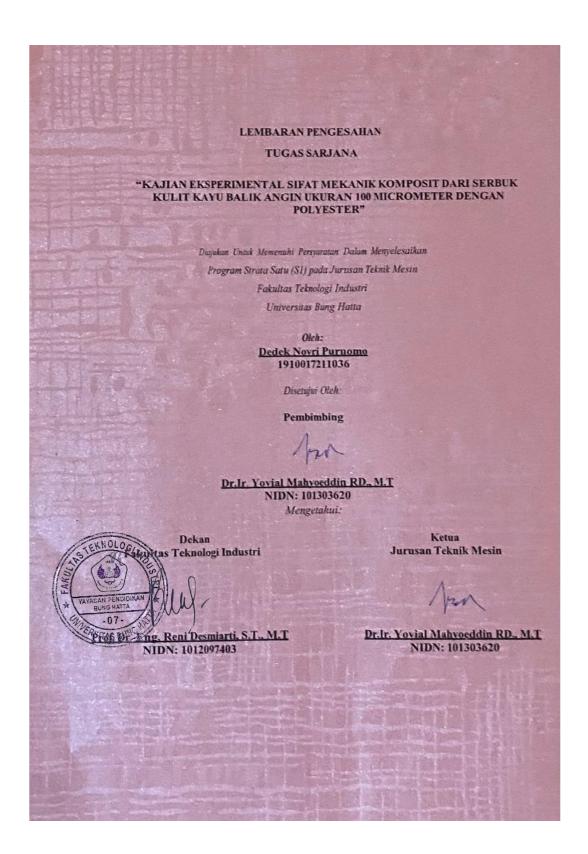
Dedek Novri Purnomo

1910017211036



JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG 2024



LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI TUGAS SARJANA "KAJIAN EKSPERIMENTAL SIFAT MEKANIK KOMPOSIT DARI SERBUK KULIT KAYU BALIK ANGIN UKURAN 100 MICROMETER DENGAN POLYESTER" Telah Diuji Dan Dipertahankan Pada Sidang Tugas Sarjana Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta Pada Tanggal 14 Agustus 2024 Dengan Dosen-dosen Penguji Oleh: **DEDEK NOVRI PURNOMO** 1910017211036 Disetujui Oleh: Ketua Sidang Dr.Ir. Yovial Mahyoeddin RD., M.T. NIDN:101303620 Mengetahui: Penguji II Penguji I Iqbal, S.T., M.T. Duskiardi., S.T. M.T NIDN: 1014076601 NIDN: 1021016701

PERNYATAAN KEASLIAN

ISI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedek Novri Purnomo

NPM 1910017211036

Program Studi : Strata-1 Teknik Mesin

Judul Tugas Akhir : KAJIAN EKSPERIMENTAL SIFAT

MEKANIK KOMPOSIT DARI SERBUK KULIT KAYU BALIK

ANGIN UKURAN 100 MICROMETER DENGAN POLYESTER

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar hasil karya sendiri kecuali yang bereferensi dan dinyatakan sumbernya pada referensi yang tertera dalam daftar pustaka.

Padang, 1 September 2024 Saya yang menyatakan,



Dedek Novri Purnomo

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kajian Eksperimental Sifat Mekanik Komposit Dari kulit Kayu Balik Angin Ukuran 100 Micrometer dengan *Polyester*". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Industri, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Dr. Yovial Mahjoedin M.T, selaku Ketua Program Studi Teknik
 Mesin, Fakultas Teknik Indutri sekaligus selaku dosen
 pembimbingyang telah membimbing penelitih dalam melakukan
 penelitian ini
- Ibu Prof. Dr. Reni Desmiarti, S.T, M.T. selaku Dekan Fakultas
 Teknologi Industri Universitas Bung Hatta.
- Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta.
- 4. Teristimewa untuk kedua orang tua H.Bapak Gopar Purnomo dan Ibu Hj.Elliyati S.E yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas dan maaf atas semua kesalahan yang telah penulis lakukan semasa hidup penulis.

- Kepada kakak, adek, dan keluarga besar yang telah menjadi suport sistem terbaik.
- 6. Kepada Nurmala Afrianti S.Pd.,Gr. Terimakasih banyak sudah menemani dalam semua proses menuju Sarjana bagi penulis.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi ladang amal dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal'alamiin. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2024

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan serat alam sebagai media penguat yang dapat menggantikan serat sintetis mengalami perkembangan yang pesat pada material komposit. Dampak negatif dari serat sintetis yang limbahnya sulit didaur ulang dan mencemari lingkungan turut mendorong penggunaan serat alam. Maka, penggunaan serat alam yang baik bagi lingkungan merupakan ide yang baik untuk menjaga lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan nilai kuat tarik dan kuat lentur pada material komposit serbuk kulit kayu akasia dengan resin poliester. Hal ini dilakukan dengan cara pengujian tarik dan pengujian lentur untuk mengetahui data hasil pengujian. Dari hasil pengujian tarik, terdapat hubungan antara fraksi serbuk kulit kayu akasia dalam komposisi dengan tegangan, regangan, dan modulus elastisitas. Peningkatan fraksi serbuk kulit kayu akasia mengakibatkan terjadinya penurunan tegangan, regangan, dan modulus elastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa kuat lentur serbuk kulit kayu akasia belum optimal, hal ini terlihat dari nilai kuat lentur yang semakin rendah pada komposisi dengan menggunakan serbuk tersebut. Komposisi tanpa serbuk gergaji yang dianginanginkan memiliki kuat lentur paling tinggi, sedangkan komposisi dengan fraksi 20:80% memiliki kuat lentur paling rendah, meskipun terjadi peningkatan pada komposisi 30:70%.

Kata Kunci: Komposisi serbuk kulit kayu windward dengan fraksi 0:100%, 10:90%, 20:30%, 30:70%.

DAFTAR ISI

| KATA PENGANTAR | i |
|---|-----|
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Batasan Masalah | 3 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Kayu Balik Angin (Mallotus Paniculatus) | 6 |
| 2.1.1 Pengertian Komposit | 7 |
| 2.1.2 Bahan Penyusun Komposit | 9 |
| 2.2 Polyester | 15 |
| 2.3 Katalis | 16 |
| 2.4 Sifat Material | 18 |
| 2.4.1 Sifat Fisik | 18 |
| 2.4.2 Sifat Teknologi | 18 |
| 2.4.3 Sifat Mekanik | 18 |
| 2.5 Uji Bending | 20 |
| 2.6 Uji Tarik | 22 |
| BAB III | 24 |
| METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.2 Alat Dan Bahan | 25 |
| 3.2.1 Alat | 25 |
| 3.2.2 Bahan | 29 |
| 3.3 Pembuatan Spesimen Material Komposit | 31 |
| 3.4 Prosedur Pengujian | |
| 3.4.1 Uji tarik | 32 |
| 3.4.2 Uji Bending | 33 |
| 3.5 Analisa Data | |
| DAD IV | 20 |

| HASIL DAN PEMBAHASAN | 38 |
|---|----|
| 4.1 Proses pengambilan Data | 38 |
| 4.2 Hasil Pengujian | 40 |
| 4.2.1 Hasil Pengujian Tarik | 41 |
| 4.2.2 Hasil Pengujian Lentur | 44 |
| 4.3 Analisa Data | 46 |
| 4.3.1 Analisa Data Hasil Pengujian Tarik | 46 |
| 4.3.2 Analisa Data Hasil Pengujian Lentur | 47 |
| 4.3.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Uji Tarik dan Uji Lo | - |
| dan Serbuk | 49 |
| BAB V | 52 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 52 |
| 5.1 Kesimpulan | 52 |
| 5.2 Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 pohon kayu balik angin | |
|---|----------|
| Gambar 2 2 particulate composite. | |
| Gambar 2. 3 Stuktur Komposit (dian 2016) | 14 |
| Gambar 2 4 Fiber Kompisit (Dian 2016) | |
| Gambar 2 5 Grafik Umum Uji bending | |
| Gambar 2.6 Spesimen Uji Bending ASTM D7790 (Gapsari & Setyarini | , 2010) |
| | |
| Gambar 2 7 Grafik Umum Uji Tarik | |
| Gambar 2 8 Spesimen Uji Tarik ASTM D3039 | |
| Gambar 3 1 Diagram Alir Penelitian | |
| Gambar 3 2 Cetakan Spesimen | 25 |
| Gambar 3.3 Timbangan Digital | 26 |
| Gambar 3 4 Beaker Glass | 26 |
| Gambar 3.5 Bor Tangan | 27 |
| Gambar 3 6 Pengaduk (Mixer) | 27 |
| Gambar 3.7 Ayakan | 28 |
| Gambar 3.8 Alat Uji Tarik | 28 |
| Gambar 3.9 Alat Uji Bending | 29 |
| Gambar 3. 10 Resin Polyester | 30 |
| Gambar 3. 11 Katalis | 30 |
| Gambar 3 12 Pasta Max | 31 |
| Gambar 4.1Spesimen Uji Tarik | 38 |
| Gambar 4.2 Spesimen Uji Lentur | 38 |
| Gambar 4.3 Uji Tarik (Sumber : Dokumen Pribadi) | 39 |
| Gambar 4.4 Spesimen Uji Tarik (Sumber : Dokumen Pribadi) | 39 |
| Gambar 4.5 Proses Uji Lentur (Sumber : Dokumentasi Pribadi) | |
| Gambar 4.6 Spesimen Hasil Uji Lentur (Sumber: Dokumentasi Pribadi) | 40 |
| Gambar 4.7Grafik perbandingan nilai rata-rata tegangan dan regangan | 46 |
| Gambar 4.8Grafik nilai rata-rata Modulus Elastisitas terhadap variasi fraks | i berat |
| | 47 |
| Gambar 4.9 Grafik Hubungan Kekuatan Lentur Terhadap Variasi Fraksi B | |
| Gambar 4.10 Grafik Perbandingan Tegangan dan Regangan Serat Uji Taril | |
| Gambar 4.11 Grafik Hubungan Kekuatan Lentur Terhadap Variasi Fraksi B | Serat 50 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemakaian serbuk alam sebagai media penguat yang dapat menggantikan serbuk sintetis mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada material komposit. Menurut Febdia dkk.,(2022) Efek negatif serbuk sintetis yang limbahnya sulit didaur ulang dan mencemari lingkungan juga mendorong penggunaan serbuk alami. sehingga, menggunakan serbuk alami yang baik untuk lingkungan merupakan ide yang baik untuk menjaga lingkungan

Masyarakat bagian barat daya pulau sumatera, Provinsi Bengkulu. Menggunakan Kulit kayu balik angin sebagai kerajinan tangan seperti di jadikan tali dan tas kepala. Hal ini membuat saya tertarik untuk meneliti kulit kayu balik angin untuk mengetahui kekuatan sifat material dari serbuk kulit kayu balik angin, Untuk dijakan bahan industri manufaktur.

Pohon balik angin merupakan jenis pohon yang tidak banyak dimanfaatkan, kecuali digunakan sebagai tali kasar dan tas serta kayu nya dijadikan sebagai bahan bakar. Tumbuhan balik angin dapat dijumpai hampir semua daerah tropis dan subtropis di Asia.

Balik angin merupakan tanaman sejenis pohon penyusun hutan sekunder. Tanaman ini memiliki daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan dan tergolong jenis cepat tumbuh yang dapat tumbuh dihutan yang terganggu dan lahan kering (Fitriyanti, 2019).

Menurut Deris (2013) Dibalik angin terdapat tumbuhan berbentuk semak dengan batang lurus silindris dan tingi 10-15 meter. Namun banyak memiliki cabang, bunga, buah,biji dan daun.

Deris,(2013). Permukaan atas daun memiliki berbentuk elips hingga lanset berwarna hijau tua mengkilap, sedangkan pada permukaan bawah berwarna putih keperakan. Sementara itu pohon muda memiliki kulit kayu yang halus serta berwarna abu-abu tua, sedangkan pohon yang cenderung lebih tua memiliki kulit kayu yang relatif kasar, berwarna abu-abu tua hingga coklat.

Keunggulan komposit yaitu beratnya dapat divariasi dengan bahan lain untuk mendapatkan kekuatan yang diinginkan. Komposit umumnya banyak dikembangkan karena mempunyai sifat yang sesuai keinginan yang tidak didapat dari material lain. Komposit umumnya tersusun dari material pengikat (*matriks*) dan material penguat (*reinforcement*). Tergantung pada kualitas yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini menggunakan matriks resin *polyester* dan serbuk kulit kayu balik angin (*Mallotus paniculatus*). Resin *polyester* adalah salah satu resin termoset yang dapat berikatan dengan serbuk alami tanpa menghasilkan gas atau reaksi. Dalam penelitian ini tidak menggunakan proses kimiawi dalam proses pengolahan komposit, dan karna serbuk ini belum ada yang meneliti lebih lanjut tentang bagaimana kekuatan dari serbuk ini, apakah mempunyai kekuatan tarik dan lentur yang tinggi atau rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah agar serbuk kulit kayu yang sedang dikembangkan untuk bahan komposit yang sesuai dengan sifat fisik dan mekaniknya dapat lebih bermanfaat sehingga dapat dibuat komposit baru.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pembuatan komposit serbuk kulit kayu balik angin dengan resin polyester.
- b. Bagaimana sifat mekanik komposit serbuk kulit kayu balik angin dengan resin *polyester*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan nilai kekuatan tarik dan bending serbuk kulit kayu balik angin dengan resin *polyester*

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu:

- a. Bahan yang digunakan adalah serbuk kulit kayu balik angin dengan resin polyester.
- b. Pembuatan komposit dengan resin polyester.

Tabel 1.1 perbandingan antara komposisi Serbuk Kayu Balik Angin dengan Resin + Katalis.

| Serbuk Kayu Balik Angin | Resin + Katalis |
|-------------------------|-----------------|
| (% Wt) | (% Wt) |
| 10% | 90% |
| 20% | 80% |
| 30% | 70% |
| 0% | 100% |

- c. Pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pencampuran antara serbuk kulit kayu balik angin menggunakan resin *polyester*.
 - 1) Pengujian Bending dengan ASTM D-790
 - 2) Pengujian Tarik dengan ASTM D-3039

d. Waktu Pengadukan:

Tabel 1.2 Waktu Pengadukan dan Kecepatan Pengadukan dari percampuran SerbukKayu Balik Angin dengan Resin + Katalis.

| Waktu | Putaran Kecepatan |
|-----------|-------------------|
| (menit) | (rpm) |
| 5 | 200 |
| 5 | 200 |
| 5 | 200 |
| 5 | 200 |

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1 Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan komposit serbuk alam di industri manufaktur seperti bahan bodi sepeda motor, helm proyek, bahan pengganti *carbon* dan tas koper.
- 2 Penelitian inin dapat dijadikan referensi sebagai pengembangan komposit serbuk alam di industri manufaktur.
- 3 Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang material komposit berbahan serbuk alam dari kulit kayu balik angin.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penyusunantugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini penulis berusaha menguraikan tentang latar belak, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan teori dari berbagai literatur yang dapat mendung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode pengujian, alat dan bahan yang digunakan, serta prosedur kerja dari pengujian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisiak tentang pengujian, data hasil pengujian, analisa hasilpengujian, serta pembahasan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisika kesimpulan dari pengujian yang dilakukan serta saransaran yang bisa jadi perbaikan untuk pengujian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN